

COMMAND TERMINAL LINUX

1. Chmod (change mode) : untuk mengubah izin file.

Contoh :

“chmod 600” yang merupakan perintah untuk mengubah izin akses, sedangkan ‘600’ adalah representasi numerik dari izin akses yang akan diberikan pada file atau direktori tersebut.

Pada representasi numerik ini, setiap izin memiliki nilai numerik tertentu:

- Read (baca) memiliki nilai 4.
- Write (tuliskan) memiliki nilai 2.
- Execute (eksekusi) memiliki nilai 1.

Kombinasi dari izin-izin ini diwakili dengan angka yang dapat diperoleh dengan menjumlahkan nilai-nilai tersebut. Dalam perintah chmod 600, angka pertama (6) menunjukkan izin akses yang diberikan kepada pemilik file, angka kedua (0) menunjukkan izin akses yang diberikan kepada grup pengguna, dan angka ketiga (0) menunjukkan izin akses yang diberikan kepada pengguna lain di luar grup.

Jadi, jika kita jabarkan chmod 600:

- Pemilik file memiliki izin baca dan tulis ($4 + 2 = 6$).
- Grup pengguna dan pengguna lain tidak memiliki izin akses (0).

Dengan demikian, perintah chmod 600 mengatur izin akses file atau direktori sehingga hanya pemiliknya yang dapat membaca dan menulis ke dalamnya, sedangkan grup pengguna dan pengguna lainnya tidak memiliki izin akses apapun. Ini adalah konfigurasi yang umum digunakan untuk file kunci privat, karena file tersebut hanya harus dapat diakses dan dimodifikasi oleh pemiliknya saja, sambil memastikan bahwa pengguna lain tidak dapat membaca atau mengubahnya.

2. ssh-keygen -t rsa -C "imr@coba.com" -b 4096 : untuk membuat kunci SSH untuk autentikasi SSH. SSH adalah protokol secure shell yang memungkinkan Anda untuk terhubung ke server lain dengan aman. Kunci

SSH terdiri dari dua bagian: kunci publik dan kunci privat. Kunci publik diberikan ke server yang ingin Anda akses, sedangkan kunci privat disimpan dengan aman di komputer Anda.

Penjelasan parameter :

- -t rsa : Parameter ini menentukan jenis kunci yang ingin Anda buat. Dalam hal ini, rsa adalah jenis kunci yang paling umum digunakan.
 - -C "imr@coba.com" : Parameter ini menambahkan komentar ke kunci Anda. Komentar ini dapat membantu Anda mengidentifikasi kunci tersebut di kemudian hari. Dalam hal ini, komentarnya adalah "imr@coba.com".
 - -b 4096 : Parameter ini menentukan panjang kunci dalam bit. Panjang kunci yang lebih panjang umumnya lebih aman, tetapi juga membutuhkan lebih banyak waktu untuk dibuat dan diproses. Dalam hal ini, panjang kunci adalah 4096 bit, yang merupakan nilai yang direkomendasikan untuk keamanan yang optimal.
3. sudo chmod +x (nama program / aplikasi) : Ubah izin file instalasi agar dapat dieksekusi
 4. rf (recursive force) : untuk menghapus folder dan semua isinya secara permanen termasuk file yang tidak bisa di hapus secara normal
 5. rm -rm (nama program/aplikasi) : untuk menghapus folder beserta isinya secara permanen
 6. rm -r (nama file) : untuk menghapus file
 7. (nama program/aplikasi) cancel : membatalkan proses
 8. ./install.sh : menginstall aplikasi / perangkat lunak yang berada didalam folder
 9. dpkg -r (nama file) : menguninstall paket perangkat lunak dari file.deb di sistem linux
 10. dpkg -i (nama file) : menginstall paket perangkat lunak dari file.deb di sistem linux
 11. Sudo apt remove --purge (nama paket) : menghapus paket secara keseluruhan beserta file konfigurasinya.
 12. sudo apt remove -r (nama paket) : menghapus aplikasi dengan secara keseluruhan.

13. `apt remove (nama paket)` : menghapus aplikasi
14. `apt autoremove (nama paket)` : menghapus paket secara keseluruhan beserta file dependencinya.
15. `shutdown -f` : Mematikan laptop secara paksa
16. `shutdown -h 60 (1ment)` : mematikan laptop dengan timer (waktu)
17. `shutdown -h now` : Mematikan laptop secara langsung sebagai super user
18. `shutdown -h now` : Mematikan laptop secara langsung dan perlu konfirmasi
19. `halt` : Mematikan laptop tanpa menampilkan konfirmasi
20. `poweroff` : Mematikan semua proses yang berjalan sebelum mematikan laptop
21. `lsblk` : untuk melihat daftar partisi
22. `./xampp-linux-x64-7.4.33-0-installer.run` : menjalankan file installasi
23. `apt check` : untuk mengecek paket yang mengalami error / broken
24. `apt --fix broken install` : untuk solusi mengatasi paket yang mengalami rusak/tidak lengkap
25. `dpkg -l` : untuk menampilkan daftar semua paket yang di install di sistem anda
26. `uname -a` : untuk mengecek versi linux
27. `ps aux | grep synaptic` : perintah untuk menghentikan proses synaptic yang sudah berjalan
28. `lsb_release -irc` : untuk menampilkan informasi tentang sistem anda, termasuk kernelnya
29. `hostnamectl` : untuk mengetahui nama serta detail dari perangkat komputer kita
30. `service apache2 status` : mengecek status phpmyadmin
31. `ufw app list` : untuk menampilkan aplikasi yang memiliki profil firewall di UFW.
32. `sudo ufw app info "Apache Full" / (nama aplikasi)` : digunakan untuk menampilkan informasi tentang profil firewall "Apache Full" di UFW.
33. `Ls` : untuk melihat isi dari sebuah direktori atau folder
34. `cd` : untuk berpindah direktori
35. `pwd` : untuk menampilkan direktori saat ini
36. `echo` : untuk menampilkan teks
37. `man` : untuk melihat manual dari sebuah perintah

38. `mkdir` : untuk membuat direktori baru
39. `rmdir` : untuk menghapus direktori kosong
40. `cp` : untuk menyalin file atau direktori
41. `mv` : untuk memindahkan file atau direktori
42. `rm` : untuk menghapus file atau direktori
43. `useradd` : untuk membuat pengguna baru
44. `userdel` : untuk menghapus pengguna
45. `passwd` : untuk mengubah password pengguna
46. `groupadd` : untuk membuat grup baru
47. `groupdel` : untuk menghapus grup
48. `lshw` : untuk menampilkan informasi tentang perangkat keras
49. `uname` : untuk menampilkan informasi tentang kernel
50. `uptime` : untuk menampilkan waktu uptime sistem
51. `df` : untuk menampilkan penggunaan ruang disk
52. `ifconfig` : untuk menampilkan informasi tentang antarmuka jaringan
53. `ping` : untuk memeriksa koneksi jaringan
54. `traceroute` : untuk melacak rute paket data melalui jaringan
55. `systemctl start` : untuk memulai layanan
56. `systemctl stop` : untuk menghentikan layanan
57. `systemctl enable` : untuk mengaktifkan layanan
58. `systemctl disable` : untuk menonaktifkan layanan
59. `apt install` : untuk menginstal program
60. `apt remove` : untuk menghapus program
61. `apt update` : untuk memperbarui daftar paket
62. `apt upgrade` : untuk memperbarui paket yang sudah terinstal
63. `nano` : untuk mengedit skrip
64. `bash` : untuk menjalankan skrip
65. `rm -rf ~/.conky` : menghapus direktori secara permanen yang berektensi .namaAplikasi
66. `apt list --installed` : untuk menampilkan daftar software/paket yang terinstall pada linux

67. `sudo badblocks -v /dev/sda -s` : untuk mengecek kesehatan hdd/ssd seperti ditemukannya bad sector. **sda**(merupakan urutan partisi utama) / **sdb**(urutan partisi kedua atau external).
68. `chown -R (nama user) . (tanda titik)` : untuk mengubah pemilik dan grup dari suatu file atau direktori beserta semua isinya secara rekursif. Contoh `sudo chown -R imr .` atau `sudo chown -R imr /var/www/`
69. `apt install ttf-mscorefonts-installer` : Paket ini berisi font Microsoft Core, yang merupakan font standar yang digunakan pada sistem operasi Windows.
70. `top` : alat yang digunakan untuk memantau proses yang sedang berjalan di sistem Linux
71. `free -m` : menampilkan informasi memory dalam bentuk megabyte (MB)
72. `free -h` : menampilkan informasi memory dalam bentuk (MB), (GB)
73. `select user, host from mysql.user;` : untuk memilih user dari mysql
74. `show databases` : untuk menampilkan database dari mysql
75. `systemctl list-units --type=service --state=running` : untuk menampilkan daftar semua layanan yang sedang berjalan di sistem Anda
76. `Snap list` : menampilkan daftar packages snap
77. `lshw -C network` : menampilkan informasi tentang kartu jaringan (network card) yang terpasang pada sistem Linux.
78. `netstat -tuln` : untuk menampilkan port yang sedang digunakan oleh layanan (service)
79. telnet: Digunakan untuk terhubung ke remote server secara teks [man telnet]. Contoh: `telnet server_ip 23` (menghubungkan ke server dengan IP server_ip pada port 23).
80. nslookup: Digunakan untuk mencari informasi DNS (Domain Name System) dari sebuah hostname atau IP address. Contoh: `nslookup google.com` (mencari record DNS dari google.com).
81. dig: Alat yang lebih modern untuk mencari informasi DNS dibandingkan nslookup. Contoh: `dig google.com MX` (mencari record MX untuk mail server google.com).
82. netstat: Menampilkan informasi koneksi jaringan yang sedang aktif. Contoh: `netstat -a` (menampilkan semua koneksi aktif).

83. `traceroute`: Melacak rute yang diambil paket data menuju host tujuan. Contoh: `traceroute google.com` (melacak rute ke `google.com`).
84. `ssh`: Digunakan untuk login aman ke remote server. Contoh: `ssh user@server_ip` (login ke server dengan IP `server_ip` sebagai user).
85. `scp`: Digunakan untuk menyalin file secara aman antara komputer lokal dan remote server melalui SSH. Contoh: `scp file.txt user@server_ip:/destination/` (menyalin `file.txt` ke `server_ip` di direktori `/destination/`).
86. `rsync`: Digunakan untuk sinkronisasi file dan direktori secara efisien antara komputer lokal dan remote server. Contoh: `rsync -avz folder/ remote_user@server_ip:/destination/` (mensinkronisasi folder ke `server_ip` di direktori `/destination/` dengan opsi arsip `(-a)`, kompresi `(-v)`, dan mode SSH `(-z)`).
87. `curl`: Digunakan untuk transfer data dari URL. Contoh: `curl https://google.com` (mengambil konten website `google.com`).
88. `wget`: Digunakan untuk download file dari internet. Contoh: `wget https://example.com/file.iso` (download `file.iso` dari website `example.com`).
89. `ftp`: Digunakan untuk transfer file menggunakan File Transfer Protocol (biasanya secara manual).
90. `sftp`: Digunakan untuk transfer file secara aman menggunakan SSH File Transfer Protocol.
91. `whoami`: Menampilkan nama user yang sedang login. Contoh: `whoami` (output: `nama_user`).
92. `id`: Menampilkan informasi user dan group yang sedang login. Contoh: `id` (output: `uid=1000(user_name) gid=1000(group_name)`).
93. `timedatectl`: Menampilkan dan mengkonfigurasi tanggal dan waktu sistem.
94. `free`: Menampilkan informasi memori bebas dan terpakai. Contoh: `free` (output: informasi total memory, used, free, shared buffers, etc).
95. `vmstat`: Menampilkan statistik virtual memory. Contoh: `vmstat 2` (menampilkan statistik tiap 2 detik).
96. `iostat`: Menampilkan statistik aktivitas disk I/O. Contoh: `iostat 5` (menampilkan statistik tiap 5 detik).

97. `uptime`: Menampilkan informasi berapa lama sistem sudah berjalan. Contoh: `uptime` (output: `uptime system, 1 user, load average`).
98. `journalctl`: Menampilkan log `systemd`. Contoh: `journalctl -r` (menampilkan recent logs).
99. `dmesg`: Menampilkan pesan kernel boot dan pesan hardware.
100. `ps`: Menampilkan informasi proses yang sedang berjalan. Contoh: `ps aux` (menampilkan semua proses dengan detail).
101. `du`: Menampilkan estimasi penggunaan disk space untuk file dan direktori. Contoh: `du -h /home/user` (menampilkan penggunaan disk space di direktori `/home/user` dalam format human-readable).
102. `df`: Menampilkan informasi disk usage pada filesystem yang terpasang. Contoh: `df -h` (menampilkan informasi disk usage dalam format human-readable).
103. `lshw`: Menampilkan informasi detail hardware terpasang.
104. `lspci`: Menampilkan informasi device PCI yang terpasang.
105. `lsusb`: Menampilkan informasi device USB yang terpasang.
106. `hwinfo`: Menampilkan informasi hardware terpasang secara lebih detail dibanding `lshw`.
107. `mount`: Memasang filesystem eksternal ke dalam sistem. Contoh: `mount /dev/sda1 /mnt/data` (memasang partisi `/dev/sda1` ke direktori `/mnt/data`).
108. `umount`: Melepas pemasangan filesystem eksternal. Contoh: `um`
109. `netstat -anltp` : mengecek port atau layanan yang sedang digunakan di Linux
110. `rmmod btusb` : untuk melepas (unload) modul kernel bernama `btusb`, yang bertanggung jawab atas pengelolaan perangkat Bluetooth menggunakan protokol USB.
111. `modprobe btusb` : Perintah ini akan memuat kembali modul kernel `btusb` ke dalam memori sistem, sehingga memungkinkan sistem untuk kembali menggunakan modul tersebut untuk mengelola perangkat Bluetooth menggunakan protokol USB.
112. `sudo nano /etc/default/grub` : perintah ini digunakan untuk mengelola setingan grub bootloader linux

113. `sudo update-grub` : untuk memperbaharui settingan pada grub bootloader
114. `php -m` : untuk mengetahui daftar ekstensi yang aktif pada php
115. `Cat` : untuk menampilkan isi dari sebuah file.
116. `hciconfig`: untuk melihat status bluetooth
117. `rfkill unblock bluetooth` : untuk mengaktifkan bluetooth yang berada pada posisi turn off
118. `hostname -I` : untuk menampilkan alamat IP dari host yang sedang dijalankan.
119. `hcitool scan` : untuk mencari perangkat bluetooth disekitar anda
120. `systemctl restart bluetooth` : digunakan untuk merestart layanan Bluetooth pada sistem Linux.
121. `Ls -la` : digunakan untuk menampilkan daftar file dan direktori secara detail di direktori kerja Anda saat ini.
122. `bluetoothctl info A4:04:85:1D:1A:5B` (Mac address bluetooth contoh) : untuk mendapatkan informasi yang terperinci tentang perangkat bluetooth yang terhubung
123. `bluetoothctl trust A4:04:85:1D:1A:5B` (Mac address bluetooth contoh) : untuk mengeset perangkat Bluetooth sebagai "trusted", yang berarti perangkat tersebut dianggap aman dan dapat dihubungkan secara otomatis oleh sistem tanpa memerlukan persetujuan manual setiap kali.
124. `sudo systemctl restart bluetooth`; `blueman-applet` : digunakan untuk merestart layanan Bluetooth dan meluncurkan aplikasi Blueman applet, yang memungkinkan Anda untuk mengelola Bluetooth di Linux dengan mudah menggunakan GUI.
125. `Rfkill list` : untuk menampilkan status radio frequency (RF) kill switch pada sistem Linux. RF kill switch adalah perangkat keras atau perangkat lunak yang dapat mematikan semua atau beberapa perangkat RF di komputer, seperti Wi-Fi, Bluetooth, dan kartu jaringan seluler. Perintah `rfkill list` akan menampilkan daftar semua perangkat RF kill switch yang tersedia di sistem, beserta statusnya. Status yang mungkin ditampilkan adalah:

0 (hard): Perangkat RF kill switch diaktifkan oleh perangkat keras dan tidak dapat diubah oleh perangkat lunak.

1 (soft): Perangkat RF kill switch diaktifkan oleh perangkat lunak dan dapat diubah oleh perangkat lunak.

2 (off): Perangkat RF kill switch tidak diaktifkan.

untuk menampilkan status radio frequency (RF) kill switch pada sistem Linux. RF kill switch adalah perangkat keras atau perangkat lunak yang dapat mematikan semua atau beberapa perangkat RF di komputer, seperti Wi-Fi, Bluetooth, dan kartu jaringan seluler.